

THE RELATIONSHIP OF TRAINING ATTITUDE WITH PRACTICE MOTIVATION TOWARDS THE RIAU PROVINCE OF RIAU PROVINCE OF SPORTS FOOTBALL TEAM

Ihza Yustrianda Imani, Aref Vai, Agus Sulastio

ihzayustrianda10@gmail.com, aref.vai@lecture.unri.ac.id, agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 085274053997

*Sports Coaching Education Study Program
Department of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *The purpose of this study was to determine the relationship between practice attitudes and motivation to practice for the Riau Province Senior High School Sports Team. This research was conducted at the Rumbai Da'wah Soccer Field. This research has been carried out only once on June 15, 2022. The research method used is associative (correlational). This research design consists of one independent variable and one dependent variable. The sample in this study was all of the population, namely athletes from the Riau Province Senior High School Sports Football team, which amounted to 16 people. To analyze the data used statistical techniques, data analysis used from this study using quantitative descriptive analysis techniques with percentages. Based on the results of the Attitude Practice (X) research data above, from the 16 samples there were 3 people with a score of 65-69, and 7 people scoring 69-74 people, and 1 person scoring 76 with a total of 1079 and a mean of 67.44. And from 16 people for the results of research data on motivation to practice (Y) above, from 16 samples there are 4 people with a value of 58-63, and 4 people with a value of 63-68, and 7 people with a value of 68-74 with a total of 1055 and a mean of 65.94 .*

Key Words: *The Relationship of Practice Attitude, Motivation to Practice*

HUBUNGAN SIKAP BERLATIH DENGAN MOTIVASI BERLATIH TERHADAP TIM SEPAK BOLA SMAN OLAHRAGA PROVINSI RIAU

Ihza Yustrianda Imani, Aref Vai, Agus Sulastio

ihzayustrianda10@gmail.com, aref.vai@lecture.unri.ac.id, agus.sulastio@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 085274053997

Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Sikap Berlatih dengan Motivasi Berlatih Tim Sepak Bola SMAN Olahraga Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan di Lapangan Sepak Bola dakwah Rumbai. Penelitian ini telah dilaksanakan hanya sekali pertemuan pada tanggal 15 Juni 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif (korelasional). Desain penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yakni atlet tim Sepakbola SMAN Olahraga Provinsi Riau, yang berjumlah 16 orang. Untuk menganalisis data digunakan teknik statistik, analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil data penelitian Sikap Berlatih (X) diatas dari 16 orang sampel terdapat 3 orang dengan nilai 65-69, dan 7 orang nilai 69-74 orang, dan 1 orang nilai 76 dengan jumlah 1079 dan mean 67,44. Dan dari 16 orang untuk hasil data penelitian motivasi berlatih (Y) diatas dari 16 orang sampel terdapat 4 orang dengan nilai 58-63, dan 4 orang nilai 63-68, dan 7 orang nilai 68-74 dengan jumlah 1055 dan mean 65,94.

Kata Kunci: Hubungan Sikap Berlatih, Motivasi Berlatih

PENDAHULUAN

Salah satu olahraga terpopuler saat ini dan termasuk kedalam olahraga prestasi dan bahkan profesional adalah sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga yang mendunia, sebuah organisasi internasional tercipta khusus untuk menaungi olahraga ini, organisasi tersebut dikenal dengan *Federation Internationale de Football Association* (FIFA). FIFA merupakan sebuah organisasi yang mengatur semua permasalahan sepakbola. Di Indonesia sepakbola di naungi oleh sebuah organisasi yakni Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI).

Sepakbola dikenal dan bisa dimainkan oleh semua kalangan tanpa memandang latar belakang status sosial, agama, etnis, umur, jenis kelamin dan lain sebagainya. Sepakbola sebagai olahraga prestasi lazimnya dibina pada suatu wadah seperti sekolah sepakbola (SSB), akademi sepakbola, pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar (PPLP) yang dikelola oleh pemerintah, sekolah olahraga, klub-klub sepakbola, sekolah-sekolah, lembaga, serta perkumpulan-perkumpulan.

Selain olahraga sebagai tujuan pokok, sepakbola juga bisa berperan sebagai alat pemersatu serta pemenuhan berbagai kebutuhan baik yang bersifat biologis, materealistis, dan psikis. Untuk mencapai berbagai kebutuhan hidup melalui sepakbola, seseorang tentunya harus meraih prestasi terbaik dalam olahraga prestasi untuk dilanjutkan pada olahraga profesional.

Melalui observasi dilapangan serta wawancara terhadap pelatih yang dilakukan calon peneliti ditemukan beberapa hal yang terkait aspek psikis atlet yakni motivasi berlatih yaitu, Kedisiplinan siswa mengikuti latihan terbilang rendah, selain siswa cenderung tidak percaya diri untuk berkarir di dunia sepakbola, serta perasaan siswa mengikuti latihan cenderung tidak stabil, perasaan senang melaksanakan latihan terkadang muncul hanya saat akan terselenggaranya kompetisi, dan siswa cenderung tidak mempunyai cita-cita dan harapan untuk berkarir di dunia sepakbola.

Hasil observasi dan wawancara yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek psikis siswa yakni motivasi berlatih mengalami hambatan. Sementara motivasi mempunyai peran yang besar bagi seseorang dalam bertindak, tanpa adanya motivasi tidak mungkin siswa mengikuti latihan dengan baik. Motivasi sebagai aspek psikis juga tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan sama halnya dengan fisik maupun teknik. Hasil penelitian (Yun, 2005) menunjukkan empat faktor yang mempengaruhi seseorang dalam bermain sepakbola yakni: kemampuan dasar, kecerdasan, motivasi, serta kekuatan mental.

Sementara itu, dugaan kuat mengenai faktor penghambat motivasi berlatih berdasarkan temuan yang dikemukakan di atas adalah sikap berlatih. Sikap berlatih sangat berhubungan dengan motivasi berlatih. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Mills dan Boardley, 2016) yang menunjukkan bahwa sikap yang baik akan mempengaruhi motivasi dan selanjutnya akan mempengaruhi seseorang dalam bertindak. maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Sikap Berlatih dengan Motivasi Berlatih Tim Sepak Bola SMAN Olahraga Provinsi Riau.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Lapangan Sepak Bola dakwah Rumbai. Penelitian ini telah dilaksanakan hanya sekali pertemuan pada tanggal 15 Juni 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif (korelasional).

Desain penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah sikap berlatih (X), sedangkan variabel terikat (Y) adalah motivasi berlatih. Koefisien korelasi yang dihasilkan mengindikasikan tingkatan/ derajat hubungan antara sikap berlatih dan dengan motivasi berlatih. Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yakni atlet tim Sepakbola SMAN Olahraga Provinsi Riau, yang berjumlah 16 orang.

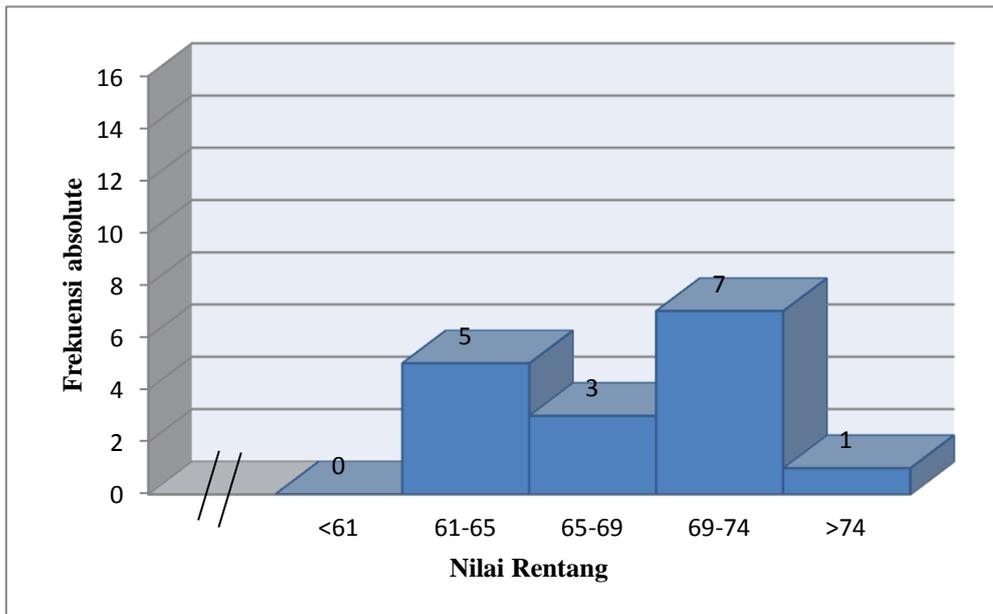
Untuk menganalisis data digunakan teknik statistik, analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase (Anas Sudijono,2012: 40). Angka yang diperoleh dijumlahkan dan hasilnya dibandingkan dengan jumlah skor yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Selanjutnya persentase ditafsirkan ke dalam kalimat yang bersifat kuantitatif. Angket yang disebar pada atlet adalah angket yang berisi pernyataan yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Isi pernyataan sesuai dengan pribadi atlet dalam empat macam kategori yaitu Sangat Setuju(SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS),(Saifudin Azwar,2005: 140).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban siswa atas angket yang diberikan, tentang sikap berlatih dan motivasi berlatih siswa dalam olahraga sepak bola. Penelitian ini dilakukan di Lapangan Sepak Bola dakwah Rumbai yang beralamat di Jl. Paus Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Pengambilan data dilakukan pada 15 Maret 2022 pada waktu siswa melakukan latihan sepak bola. Subyek penelitian ini adalah tim sepak bola SMA Olahraga Provinsi Riau Tahun 2022. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program computer SPSS dari 21 pernyataan yang diajukan kepada tim sepak bola SMA Olahraga Provinsi Riau berjumlah 16 responden yang diambil sampel seluruh Tim sepak bola SMA Olahraga Provinsi Riau.

Data Tes Sikap Berlatih

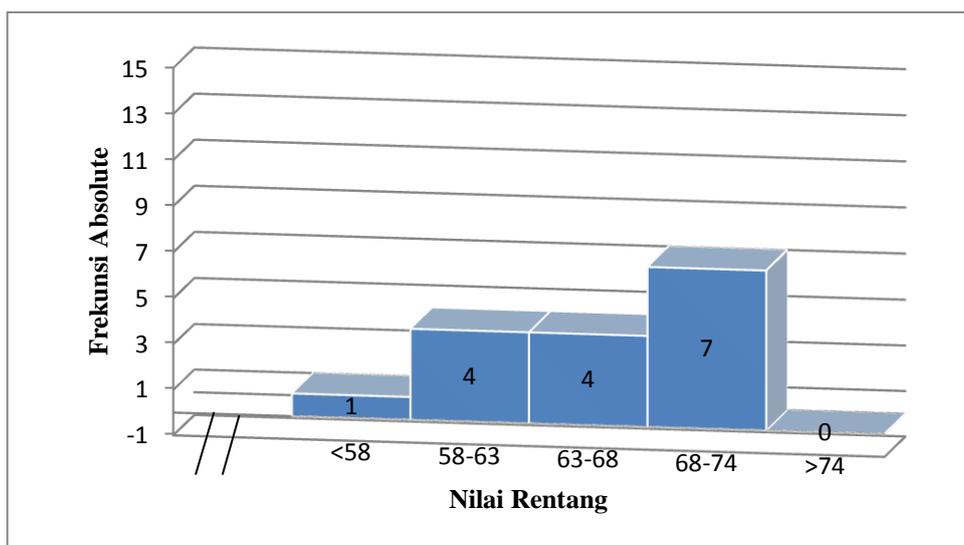
Berdasarkan data yang di peroleh diketahui tingkat sportivitas Tim sepak bola SMA Olahraga Provinsi Riau Tahun 2022 berada pada kategori sangat tinggi ada 1 sampel yaitu 6,25%, tinggi ada 7 sampel yaitu 43,75%, sedang ada 3 sampel yaitu 18,75%, rendah ada 5 sampel yaitu 31,25%, dan sangat rendah tidak ada. Jadi jumlah keseluruhan ada 16 sampel. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di histogram dibawah ini:



Gambar 1. Histogram Sikap Berlatih

Data Tes Motivasi Berlatih

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat motivasi berlatih Tim sepak bola SMAN Olahraga Provinsi Riau Tahun 2022 berada pada kategori sangat tinggi ada, tinggi ada 7 sampel yaitu 43,75%, sedang ada 4 sampel yaitu 25%, rendah ada 4 sampel yaitu 25%, dan sangat rendah ada 1 sampel yaitu 6,25%. Jumlah keseluruhan sampel ada 16. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat di histogram dibawah ini:



Gambar 2. Histogram Motivasi berlatih

Uji Hipotesis

Analisis korelasi *Product Moment* digunakan untuk membuktikan penelitian yang diajukan, (Sugiyono, 2008:258). Dan setelah itu untuk menguji apakah data korelasi *product moment* signifikan, maka dilakukan uji liliefors, hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Korelasi Product Moment

N	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
16	0,9356	0.514	Signifikan

Setelah data diperoleh, dianalisis secara deskriptif, maka selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian yang diajukan sesuai dengan masalah yang diajukan. Hipotesis yang berbunyi : Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap latihan (X) dengan motivasi (Y) pada Tim sepak bola SMAN Olahraga Provinsi Riau. Berdasarkan diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} = 0,9356 >$ dari $r_{tabel} = 0,514$, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat hubungan antara sikap berlatih dan motivasi berlatih, dimana ketentuannya adanya korelasi suatu variabel dengan variabel yang lain ditentukan dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Sugiyono,2008:258).

Pembahasan

Sikap berlatih akan terlihat ketika siswa tersebut melakukan aktivitas. Dari hasil penelitian di atas diperoleh tingkat sikap berlatih Tim sepak bola SMA Olahraga Provinsi Riau Tahun 2022 pada kategori sangat tinggi sebesar 6,25%, tinggi 43,75%, sedang 18,75%, rendah 31,25%, dan sangat rendah 0%.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa saat penelitian yang dilaksanakan dengan instrumen sikap berlatih terhadap 16 sampel. Didapat hasil terbaik 76, hasil terburuk 62. Beberapa sampel yang sikap berlatihnya siswa sudah cukup bagus, disiplin saat latihan, selalu semangat dalam setiap latihan. Salah satu sampelnya seperti Hanif Fairozi. Mendapat nilai Sikap berlatih 76 hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut sangat disiplin saat berlatih untuk motivasi berlatihnya 65 dikarenakan siswa sudah terbiasa dan disiplin saat latihan. Dan siswa bernama Odi Rizki dengan hasil instrumen sikap berlatih 62 dan motivasi berlatih hanya 55 hal ini dikarenakan kurangnya sikap berlatih dan tidak disiplin saat latihan. Siswa bernama Abrar Fathurrahman mendapat nilai instrumen 68 dikarenakan Siswa tersebut disiplin dan semangatnya sangat tinggi saat latihan, dan Restu Virgi mendapat nilai instrumen sikap berlatih 63 hal ini menunjukkan sangat baiknya saat berlatih dengan sikap jujur tanggung jawab dan semangat saat latihan.

Motivasi berlatih terlihat ketika Siswa tersebut melakukan latihan. Dari hasil penelitian di atas diperoleh tingkat berlatih Siswa sepak bola SMAN Olahraga Provinsi Riau Tahun 2022 pada kategori sangat tinggi sebesar 0%, tinggi 43,75%, sedang 25%, rendah 25%, dan sangat rendah 6,25%.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada siswa saat penelitian yang dilaksanakan dengan instrumen motivasi berlatih terhadap 16 sampel. Didapat hasil

terbaik 74 , hasil terburuk 55. Beberapa sampel yang sikap berlatihnya siswa sudah cukup bagus, disiplin saat latihan, selalu semangat dalam setiap latihan. Salah satu sampelnya seperti M. Zakhy Fahlevi. Mendapat nilai motivasi berlatih 74 hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut sangat semangat saat berlatih untuk sikap berlatihnya 72 dikarenakan siswa sudah terbiasa dan disiplin saat latihan. Dan Siswa bernama Odi Rizki dengan hasil instrumen 62 hal ini dikarenakan kurangnya sikap berlatih dan tidak disiplin saat latihan. Dan hasil motivasi berlatihnya 55. Siswa bernama Abrar Fathurrahman mendapat nilai instrumen 69 dikarenakan Siswa tersebut disiplin dan semangatnya sangat tinggi saat latihan, dan Yogi Ananda mendapat nilai instrumen sikap berlatih 62 hal ini menunjukkan sangat baiknya saat berlatih dengan sikap jujur tanggung jawab dan semangat saat latihan.

Sedangkan Siswa yang mempunyai motivasi berlatih dengan kategori rendah itu karena Siswa kurang dapat memahami pentingnya 44 berlatih dalam olahraga sepak bola, siswa juga kurang mampu menyerap materi-materi yang diberikan oleh pelatih karena olahraga sepak bola juga sebagai wahana pembentuk karakter positif pada siswa salah satunya memotivasi dirinya sehingga siswa cenderung melakukan hal-hal yang mereka suka dengan mengesampingkan pentingnya motivasi berlatih dalam olahraga sepak bola. Misalnya dengan memberikan contoh atau perilaku yang baik atau tata tertib kepada setiap Siswa. Memberikan jadwal latihan yang sudah diprogramkan oleh pelatih kepada siswa, pada latihan jangka pendek, menengah maupun panjang. Setiap latihan harus di presensi agar para siswa tertib dan tepat waktu saat latihan. Harus ada catatan atau rapor untuk setiap siswa agar pelatih dan siswa mengerti dalam peningkatan latihan dan prestasi yang diperoleh kepada setiap siswa.

Berdasarkan hasil data penelitian Sikap Berlatih (X) diatas dari 16 orang sampel terdapat 3 orang dengan nilai 65-69, dan 7 orang nilai 69-74 orang, dan 1 orang nilai 76 dengan jumlah 1079 dan mean 67,44. Dan dari 16 orang untuk hasil data penelitian motivasi berlatih (Y) diatas dari 16 orang sampel terdapat 4 orang dengan nilai 58-63, dan 4 orang nilai 63-68, dan 7 orang nilai 68-74 dengan jumlah 1055 dan mean 65,94

Untuk mengetahui hubungan dari dua variabel atau lebih digunakan rumus korelasi sederhana. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi (uji R) didapat $R_{hitung} = 0,9356$ sedangkan R_{tabel} diperoleh sebesar 0.514, jadi $R_{hitung} > R_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan secara bersama-sama antara sikap berlatih (X) dengan kemampuan motivasi berlatih (Y).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Masalah dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola SMAN Olahraga Provinsi Riau 2022 rendahnya Motivasi Berlatih bola. Populasi dalam penelitian seluruh pemain sepakbola SMAN Olahraga Provinsi Riau 2022 yang berjumlah 16 orang. Rancangan penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel. Sebagai variabel bebas *Sikap Berlatih* (X) sedangkan variabel terikat (Y) adalah *Motivasi Berlatih*. Instrumen dalam penelitian ini berupa Angket.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu,

maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap latihan (X) dengan motivasi (Y) pada siswa sepak bola SMAN Olahraga Provinsi Riau. Berdasarkan diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} = 0,9356 >$ dari $r_{tabel} = 0,514$, dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat hubungan antara sikap berlatih dan motivasi berlatih, dimana ketentuannya adanya korelasi suatu variabel dengan variabel yang lain ditentukan dari $r_{hitung} > r_{tabel}$

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk dapat lebih aktif dalam mengikuti latihan sepak bola dan dapat lebih memahami dan menerapkan pentingnya menjunjung tinggi sikap sportivitas terutama dalam materi latihan sepak bola dan agar terbiasa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Pelatih

Diharapkan bagi Pelatih sepak bola dapat memahami tentang makna dan arti pentingnya sikap sportivitas bagi Siswa dan dapat menjadi sebuah solusi dalam proses melatih di Klub. Pelatihan ditujukan untuk menanamkan karakter pada siswa, mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuan siswa. Hasil dari penelitian ini bagi Pelatih sepak bola agar dapat dijadikan sebagai acuan dan landasan untuk meningkatkan sikap sportivitas pada siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang tingkat sportivitas tim sepak bola SMAN Olahraga Provinsi Riau Tahun 2022 dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (1991). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fishbein, Martin., dan Ajzen, Icek. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior*. Philippines: Addison- Wesley Publishing Company, Inc.
- Jarvis, Matt. (2006). *Sport Psychology*. Great Britain: Routledge.
- Maslow, Abraham H. (1994). Motivation and Personality, *Motivasi dan Kepribadian*. Nurul Iman (terj). Jakarta: PT Pustaka Bianaman Pressindo.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Widoyoko, S Eko Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yun, Young- Kil. (2005). Inportance of Hierarchical Structure of Psychological Factors Determining Football Performance. *International Journal of Applied Sports Sciences* © Korea Institute of Sport Science, Vol. 17, No 2, 72-86.
- Yusuf, Muri. (2013). *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Zuber, Claudia dan Conzelman, Achim. (2014). The Impact of the Achievement Motive on Athletic Performance in Adolescent Football Players. *European Journal of Sport Science*, Vol. 14, No. 5, 475-483.